

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL
(EQ) ANAK MELALUI METODE BERCERITA KISAH
KETELADANAN NABI DAN RASUL ALLAH DI
RA BAHRUL ILMU KOTA
PADANG SIDIMPUNAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

DINI DARNIDA
NPM: 1601240036P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah di pertahunkan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dini Daraida
NPM : 1601240036P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018
WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. Masnun-Zaini, M.Psi
PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

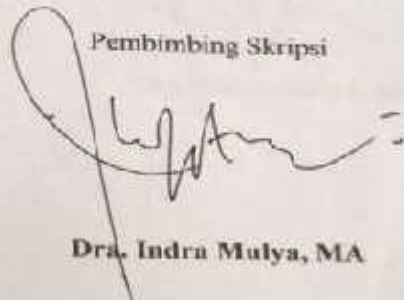
Nomor : Istimewa Medan, Maret 2018
Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Dini Darnida
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Dini Darnida yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Ber cerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Dra. Indra Mulya, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

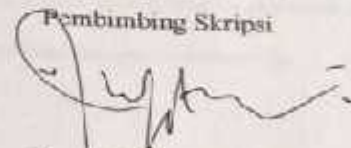
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama	: DINI DARNIDA
NPM	: 1601240036P
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Ber cerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Dra. Indra Mulya, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DINI DARNIDA
NPM : 1601240036P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) ANAK MELALUI METODE BERCEKITA KISAH KETELADANAN NABI DAN RASUL ALLAH DI RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Rembimbing Skripsi

(Dra. Indra Mulya, MA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diperlihatkan dalam ujian skripsi oleh:

Nama	: DINI DARNIDA
NPM	: 1601240036P
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Dra. Indra Mulya, MA

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan

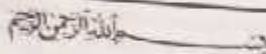


Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dra. Indra Mulya, MA
 Nama : DINI DARNIDA
 NPM : 16012400361
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilim Kota Padang Sidempuan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
7/3-2018	perbaikan BAB IV dan BAB V		
8/3-2018	Siklus I dan II - Tabel hasil observasi dan perbaikan		
12/3-2018	ACC Sidang Munagasol		

Medan,

2018

Diketahui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Dra. Indra Mulya, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: DINI DARNIDA
NPM	: 1601240036P
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan"** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DINI DARNIDA

ABSTRAK

DINI DARNIDA NPM. 1601240036P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) ANAK MELALUI METODE BERCEKITA KISAH KETELADANAN NABI DAN RASUL ALLAH DI RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kecerdasan emosional anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. peningkatan kemampuan kecerdasan emosional anak yaitu pada pra siklus 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,8%, siklus 2 rata-ratanya 71,0% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah dapat meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Metode Bercerita, Kisah Keteladanan

ABSTRACT

DINI DARNIDA NPM. 1601240036P. EFFORT INCREASES CHILDREN'S EMOTIONAL INTELLIGENCE (EQ) CHILDREN THROUGH METHODS STORING THE STORY OF PROPHET AND GOD'S RACE IN RA BAHRUL ILMI CITY PADANG SIDIMPUAN

This study aims to improve the emotional intelligence (EQ) of children through the method of telling the story of the example of the Prophet and Allah's Apostle in RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpuan. This research was conducted in RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpuan. Subjects in this study were the children of RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpuan which amounted to 15 children consisting of 8 boys and 7 daughters. The type of this research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of the research is known that through the method of telling the story of the example of the Prophet and Allah's Apostle can improve the emotional intelligence of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of ability of emotional intelligence of children that is on pre cycle 26,6%, then cycle 1 average 48,8%, cycle 2 average 71,0% and in cycle 3 mean the child earned is 91.0%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of telling the story of the example of the Prophet and Allah's Apostle can improve the emotional intelligence (EQ) of children in RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpuan

Keywords: *Emotional Intelligence, Storytelling Method*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kecerdasaan Emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Akhiruddin Lubis** dan Ibunda tercinta **Nurima Situmorang** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Abd. Rahim Harahap** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Pembantu Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu Dra. Indra Mulya, MA, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Indra Mulya, MA, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Sataf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan

11. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

(DINI DARNIDA)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORETIS..... 10

A. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak	10
1. Pengertian Kecerdasan Emosional Anak	10
2. Unsur dan Karakteristik Kecerdasan Emosional Pada Anak	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Anak...	15
4. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Anak.....	16
B. Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah SWT	17
1. Pengertian Metode Bercerita.....	17
2. Jenis-Jenis Cerita	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita	21
4. Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul	22

C. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
3. Siklus PTK.....	25
B. Persiapan PTK.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
1. Anak.....	27
2. Guru	28
3. Teman Sejawat.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian	33
1. Pra Siklus	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	34
2. Siklus 1	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	36
d. Refleksi	36
3. Siklus 2	36
a. Tahap Perencanaan.....	36

b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Refleksi	37
4. Siklus 3	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan	38
d. Refleksi	38
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	40
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	45
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	55
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	65
E. Pembahasan Penelitian	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	25
Tabel 2. Nama Anak RA Bahrul Ilmi Tahun Ajaran 2017/2018	27
Tabel 3. Data Guru RA Bahrul Ilmi Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	31
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	39
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	42
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	44
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	60
Tabel 15. Siklus 2	61
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	63
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	70
Tabel 18. Siklus 3	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	43
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	62
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Pada pasal 28 ayat 3 Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.³

Dalam pandangan islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar naqliyah maupun dasar aqliyah . begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini.

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca

firman Allah berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣١﴾

¹ Kemendiknas, *Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : bina insane mulia 2010), h. 3.

² Mansur , *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009) h. 88

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, h.19.

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).⁴

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini. Hurlock menegaskan bahwa 5 tahun pertama kehidupan anak merupakan peletakan dasar bagi perkembangan selanjutnya.⁵ Anak yang terpenuhi segala kebutuhan fisik maupun psikis diawali perkembangan diperkirakan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada tahap selanjutnya. Tidak hanya kemajuan dalam aspek bahasa, fisik, kognitif, nilai agama dan moral, namun juga aspek emosi dan sosial. Salah satu aspek perkembangan yang akan penulis teliti adalah aspek perkembangan kecerdasan emosional (EQ) anak.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pada intinya anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Artinya usia itu, sebagai usia pengemban potensi intelegensi permanen dalam dirinya. Pengembangan potensi yang dimiliki anak, yang dianggap sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perkembangan kecerdasan emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan kecerdasan emosional juga berkaitan dengan kehidupan sosial yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan kecerdasan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan kecerdasan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.⁶

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung : Dipenogoro, 2009) h. 413.

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2009) h. 209

⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta:Bintang Pustaka Abadi, 2010) h. 109.

Menurut Hurlock, perkembangan kecerdasan emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.⁷

Sedangkan menurut Salovey dan John Mayer yang dikutip dalam buku Ali Nugraha pengembangan kecerdasan emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasikan rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan dan sikap hormat.⁸

Perkembangan kecerdasan emosional Kenny Dewi Juwita sebagai mana dikutip oleh Ali Nugraha mengatakan sebagai berikut:

1. Pengenalan diri dan harga diri Yaitu mendeskripsikan diri, keluarga dan kelompok budaya menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, menunjukkan rasa percaya diri, menunjukkan kemandirian, menghormati hak-hak diri sendiri dan orang lain.
2. Pengendalian diri dan interaksi Yaitu mengikuti hampir semua aturan dan kegiatan rutin mengekspresikan emosi dengan cara sesuai, bermain sesuai umur, bekerjasama dalam permainan dan interaksi dengan teman.
3. Perilaku sosial Yaitu menunjukkan empati, memahami dan menghargai perbedaan, berbagi, menerima tanggung jawab, kompromi, dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.⁹

Adapun perkembangan kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut : kecerdasan emosional (EQ) anak diperlukan suatu upaya yang dilakukan oleh guru agar perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang secara optimal,

⁷ Elizabeth B Hurlock, *Op cit* h. 26.

⁸ Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 13

⁹ *Ibid*, h. 14

upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman guru melalui penerapan metode dalam proses pengembangan sosial emosional anak.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh orang tua atau guru dalam mengembangkan atau memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal, khususnya dalam mengembangkan sosial emosional anak diberikan sejumlah pedoman yang selayaknya diperhatikan, yakni:

1. Kegiatan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan, minat, dan karakteristik.
2. Kegiatan diorganisasikan bersifat holistic (menyeluruh).
3. Kegiatan diorganisasikan sesuai dengan pengembangan kecerdasan emosi.
4. Kegiatan diorganisasikan pada suasana.
5. Tugas guru diarahkan untuk membimbing dan memfasilitasi.
6. Peraturan kelas diorganisasikan secara jelas.
7. Pembimbingan dan kegiatan memfasilitasi dilakukan dengan penuh kasih sayang.
8. Organisasi kegiatan juga memberikesempatan dan menganjurkan agar orang tua dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
9. Komunikasi dan hubungan harus diciptakan.¹⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan bahwa kecerdasan emosional anak masih rendah baik dalam belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Hal ini dapat dilihat dari sikap anak yang masih sulit mengalah, suka menangis, berkelahi, mengejek, ingin menang sendiri, suka mengambil milik temannya, menertawakan teman yang jatuh dan lain sebagainya. Selain itu proses pengembangan kecerdasan emosional anak masih menekankan pengembangan yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas pada anak didik tanpa memberikan pilihan kegiatan pada anak. Selain itu, kurangnya media dan sumber menjadi salah satu penyebab pelaksanaan pengembangan yang terfokus pada guru.

¹⁰ Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). h. 5

Selain itu pentingnya sosial emosional anak yang baik, akan memperoleh keuntungan sosial pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu pengembangan kecerdasan emosional anak menjadi sangat penting. Dari hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa belum optimalnya peningkatan kecerdasan emosional anak dapat dilihat dari beberapa anak belum mampu berinteraksi dengan baik pada diri sendiri dan lingkungan, belum dapat bekerja sama, mengendalikan emosi, membantu sesama teman. Terbukti dalam proses kegiatan ketika anak menceritakan tentang pengalaman yang dibuat sendiri, ada anak yang masih kurang dapat bekerjasama, mengendalikan emosi, membantu sesama teman, namun hal itu hanya dilakukan dengan sesama teman yang akrab dan anak yang sedikit pemalu terkadang dapat mengkomunikasikan sesuatu dan berani berinteraksi namun jarang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi Dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilimi Kota Padang Sidempuan.

Metode bercerita merupakan proses kreatif anak-anak. Dalam proses perkembangannya, cerita tidak hanya mengaktifkan aspek-aspek intelektual tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi emosi, seni, fantasi, dan imajinasi, yang tidak hanya mengutamakan otak kiri saja. Cerita menawarkan kesempatan kepada anak untuk menginterpretasikan pengalaman langsung yang dialami anak.¹¹

Metode bercerita adalah cara yang digunakan guru dalam melaksanakan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh pendidik, sebab berhasil atau tidaknya anak belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Dengan metode bercerita diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Pendidikan di taman kanak-kanak perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan di segala

¹¹ Apriyanti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta : Indeks, 2013) h. 80

bidang, baik dari segi sarana dan prasarana pendidikan maupun kemampuan profesional guna melaksanakan tugas mendidik dan mengajar.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.

Berdasarkan deskripsi di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak adalah metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah. Dari permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kecerdasan emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (EQ) anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan masih sangat rendah.
2. Metode yang diterapkan guru RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan dalam mengajarkan kecerdasan emosional (EQ) kepada anak kurang tepat.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat anak.
4. Hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran kecerdasan emosional (EQ) kepada anak yang dilakukan guru RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode bercerita kisah nabi dan rasul Allah peneliti mencoba meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum

maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah Dapat Meningkatkan Kecerdasan emosional (EQ) Anak Di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan .
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi awal kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan sebelum adanya metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah, selanjutnya untuk meningkatkan proses belajar mengajar kecerdasan emosional (EQ) anak, dan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional (EQ) anak setelah menggunakan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan .

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah anak-anak akan termotivasi belajar kecerdasan emosional (EQ) di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan .
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran kecerdasan emosional (EQ) melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah, kecerdasan emosional (EQ) anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan dapat meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya program studi PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak

Kecerdasan emosional (EQ) adalah keadaan dimana mudah atau tidaknya perasaan seseorang terpengaruh oleh suatu kesan. Sedangkan perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala mengenal, pengalaman senang dan tidak senang dalam berbagai taraf. Pada umumnya tingkat kecerdasan emosional (EQ) dapat terus ditingkatkan seiring berjalannya waktu, berbeda dengan tingkat IQ atau kecerdasan intelektual atau kecerdasan otak seseorang yang umumnya tetap. Namun tidak berarti anak yang terlahir jenius selalu sukses. Hal itu tergantung dari bagaimana orangtuanya mendidik dan mengembangkannya. Apalagi EQ, sangat tergantung dari situasi dan kondisi dimana anak dibesarkan.¹²

Peran orang di sekitar anak sangat penting untuk perkembangan emosinya. Baik itu orangtua, guru, teman bermain ataupun teman sekolahnya. Demikian pula lingkungan tempat anak itu tumbuh juga penting. Bagi seorang anak, apabila orangtuanya tidak tanggap adalah sebuah tanda bahaya bagi masa depannya. Karena pertumbuhan dan perkembangannya adalah tanggung jawab orangtuanya, bukan hanya dirinya sendiri.¹³

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.¹⁴ Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial, mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia

¹² Ali Nugraha *Op cit* h.15

¹³ *Ibid*

¹⁴ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011). h. 60.

dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya, anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.¹⁵

Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi efektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak teralu kecewa dan sangat kecewa. Berbagai emosi dapat muncul dalam diri seperti sedih, gembira, kecewa, benci, cinta, marah. Sebutan yang diberikan pada emosi tersebut akan mempengaruhi bagaimana anak berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut.¹⁶

Perkembangan emosional mencakup pengendalian diri, ketentuan, dan satu kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Sebagai pakar menyatakan bahwa EQ disebut juga sebagai kecerdasan bersikap. Emosi adalah pengalaman yang efektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap juga dapat diperhatikan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata.¹⁷

Menurut Goleman sebagai mana dikutip dari Suyadi mendefinisikan bahwa kecerdasan emosional yaitu sebagai kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a.¹⁸

Menurut Daniel Goleman dikutip dari Desmita dalam bukunya Psikologi Perkembangan bahwa kecerdasan emosional dapat di klasifikasikan atas lima komponen penting, yaitu : (1) mengenali emosi, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain dan (5) membina hubungan.¹⁹

Emosi juga mempengaruhi kegiatan mental, seperti konsentrasi, pengingatan, penalaran. Mungkin anak akan menghasilkan prestasi dibawah

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana, 2012) h. 136.

¹⁷ Djalil, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 37.

¹⁸ Suyadi, *Op cit* h. 120

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009, h. 170.

kemampuan intelektualnya, apabila emosinya terganggu, sedangkan secara psikologis efek dari tekanan emosi akan berpengaruh pada sikap, minat, dan dampak psikologis lainnya.²⁰

Menurut Dodge yang dikutip dari Rini Hildayani dkk dalam bukunya psikologi perkembangan anak menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat.²¹

Tugas orang tua atau guru adalah mengarahkan emosi anak ke pola hubungan yang bersifat positif, artinya yang dapat mengembangkan emosi anak ke arah kesanggupan (keterampilan) sosial untuk beraktifitas dan mengisi kehidupannya menjadi lebih sempurna dan diterima lingkungan sosialnya.

Lebih khusus lagi, jadi orang tua atau guru hendaknya dapat mengarahkan semua anak belajar tentang bagaimana cara menyalurkan energi emosional yang berlebihan agar mereka tidak menderita kerusakan fisik dan psikologis terlalu besar apabila sewaktu-waktu diperlukan pengendalian emosi. Tindakan orang tua atau guru dalam membantu mengarahkan anak agar dapat menyalurkan energi emosionalnya secara tepat diantaranya dengan cara berikut ini.

1. Membantu menyibukan diri anak dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan bermain maupun dengan bekerja.
2. Membantu menjalin hubungan emosional yang akrab, paling tidak dengan salah seorang anggota keluarga. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan pandangan yang lebih matang terhadap masalah mereka.
3. Membantu menemukan seorang teman yang bisa menjadi akrab untuk anak menceritakan kesulitan dan mengadu. Mungkin anak akan ragu mengemukakan kesulitan permasalahannya pada teman yang lebih tua. Dapat juga membantu agar anak bersedia membicarakan masalahnya dengan seseorang yang menurutnya bersikap simpatik, sebab sebagian

²⁰ Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 3.21.

²¹ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 10

besar anak tidak dapat berbicara bebas tentang segala sesuatu, termasuk masalah mereka, kecuali apabila mereka didorong untuk melakukannya.

4. Hal yang terpenting adalah membantu mereka mengenali dirinya termasuk pentingnya tertawa, humor, senyum juga termasuk memiliki rasa takut dsb.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pengertian dan penjelasan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah perkembangan yang berkaitan dengan sosial dan emosi menyangkut aspek kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan emosi, yang mana pada kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan usia anak dan tingkat pencapaian perkembangan melalui stimulasi-stimulasi yang terangkum dalam suatu kegiatan sosial emosional yang terdapat di dalam indikator dalam usia dini yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam peraturan pemerintah tentang standar pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk membutuhkan kemampuan sosial emosional sejak dini dan secara alamiah, sehingga dapat menunjang kemampuannya di usia selanjutnya.

2. Unsur dan Karakteristik Kecerdasan Emosional pada Anak

Pada uraian tentang konsep kecerdasan emosi, sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, sebetulnya sebagian unsure dan karakteristik kecerdasan emosi sudah dikenali. Menurut Peter Salovey dan Jhon Mayer terdapat uraian tentang unsur dan ciri yang seharusnya melekat pada konteks kecerdasan emosi. Dengan kata lain ciri-ciri yang dapat dikenali untuk memahami kecerdasan emosi di antaranya adalah berbagai kualitas emosi seseorang yang meliputi:

- a. Empati (Kepekaan terhadap perasaan orang lain)
- b. Mengungkapkan dan memahami perasaan
- c. Mengalokasikan rasa marah
- d. Kemandirian
- e. Kemampuan menyesuaikan diri
- f. Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi

²² Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 23.

- g. Ketekunan
- h. Kesetiakawanan
- i. Kesopanan
- j. Sikap hormat.²³

Berdasarkan hasil identifikasi yang diungkapkan oleh Daniel Goleman ia menyampaikan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan emosi, memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Mampu memotivasi diri sendiri.
- b. Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- c. Lebih cakap untuk menjalankan jaringan informalnya nonverbal (memiliki tiga variasi, yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).
- d. Mampu mengendalikan dorongan hati.
- e. Cukup luwes untuk menemukan cara alternatif agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula mustahil dijangkau.
- f. Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatunya akan beres ketika sedang menghadapi tahap sulit.
- g. Memiliki empati yang tinggi.
- h. Mempunyai keberanian untuk memecahkan tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- i. Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur kecerdasan emosional pada anak adalah Empati (Kepekaan terhadap perasaan orang lain), Mengungkapkan dan memahami perasaan, Mengalokasikan rasa marah, Kemandiria, Kemampuan menyesuaikan diri, Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, Ketekunan, Kesetiakawanan, Kesopanan, serta Sikap hormat

²³ *Ibid*, h. 5

²⁴ *Ibid*, h. 23.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Anak

Menurut Hurlock dikutip dari Ali Nugraha dalam bukunya metode pengembangan sosial emosional mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menyebutkan tiga faktor utama sebagai berikut :²⁵

a. Faktor fisik

Apabila faktor keseimbangan tubuh terganggu karena kelelahan, kesehatan yang buruk perubahan yang berasal dari perkembangan maka mereka akan mengalami emosi yang meninggi.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi dapat mempengaruhi emosi, antara lain tingkat intelegensi, tingkat aspirasi dan kecemasan. Berikut adalah penjelasannya :

- 1) Perlengkapan intelektual yang buruk, anak yang tingkat intelektualnya rendah, rata-rata mempunyai pengendalian emosi yang kurang dibandingkan dengan anak yang pandai pada tingkat umur yang sama.
- 2) Kegagalan mencapai tingkatan aspirasi. Kegagalan yang berulang-ulang dapat mengakibatkan timbulnya keadaan cemas, sedikit atau banyak.
- 3) Kecemasan setelah pengalaman emosi tertentu yang sangat kuat. Sebagai contoh akibat lanjutan dari pengalaman yang menakutkan akan mengakibatkan anak takut kepada setiap situasi yang dirasakan mengancam.

c. Faktor lingkungan

Ketegangan yang terus menerus, jadwal yang ketat, dan terlalu banyaknya pengalaman yang menggelisahkan yang merangsang anak secara berlebihan akan berpengaruh pada emosi anak berikut adalah penjelasannya :

- 1) Ketegangan yang disebabkan oleh pertengkaran dan perselisihan yang terus menerus.
- 2) Ketegangan yang berlebihan serta disiplin yang otoriter.
- 3) Sikap orang tua yang selalu mencemaskan atau terlalu melindungi.
- 4) Suasana otoriter disekolah.

²⁵ *Ibid*, h. 33.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak adalah faktor fisik, faktor psikologi dan faktor lingkungan

4. Cara Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak

Dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional hendaknya memperhatikan apa yang terjadi dengan anak didik agar seseorang guru mampu menstimulus perkembangan emosi anak, agar anak dapat mengelola emosi, memotivasi diri sendiri berempati dan dapat membina hubungan dengan orang lain diantaranya adalah :

- a. Mengenali emosi sendiri, tugas seorang guru adalah membina kestabilan emosi anak menuju perkembangan lebih lanjut sejalan dengan pertumbuhan umur anak.
- b. Mengelola emosi anak, seorang guru harus turun tangan untuk membantu mengatasi masalah yang sedang diadapi anak, dengan cara menghibur dirinya sehingga anak dapat bangkit kembali dari kekacauan yang dialaminya.
- c. Memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimism.²⁶

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa betapa pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak karena kecerdasan emosional yang akan kelak membuat anak sukses dalam kehidupan bermasyarakat. Agar para guru tidak tergelincir pada penyediaan perkembangan sosial emosional diberikan sejumlah pedoman yang selayaknya di perhatikan :

- a. Menghargai, menerima dan memperlakukan anak sesuai dengan martabatnya.
- b. Memahami karakteristik anak.
- c. Mendorong anak berkolaborasi atau bekerjasama sesama teman.
- d. Menggunakan strategis pembelajaran yang luas, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran anak.

²⁶ *Ibid*

- e. Mempasilitasi anak untuk meningkatkan ras tanggung jawab akan dirinya sendiri.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan perkembangan kecerdasan emosional (EQ) anak adalah mengenali emosi sendiri, mengelola emosi anak, memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimism

B. Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah SWT

Metode Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikan dengan menarik.

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak ia mengerti akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan setelah memorinya merekam beberapa kabar berita masa pada usia 4-6 tahun. Kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah adalah cerita yang paling tepat diceritakan kepada anak-anak. Nabi dan Rasul adalah hamba-hamba pilihan Allah yang menerima wahyu dan risalah dari Allah SWT. Nabi adalah hamba pilihan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya dan keluarganya saja dan tidak berkewajiban untuk menyampaikannya kepada umat manusia atau kaumnya. Sedangkan Rasul adalah hamba pilihan Allah yang menerima wahyu bukan saja untuk diri dan keluarganya saja melainkan juga berkewajiban untuk disampaikan kepada umat manusia atau kaumnya. Setiap Rasul adalah merupakan Nabi, namun setiap Nabi belum tentu dia Rasul.

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita adalah metode yang mampu menolong kemampuan sosial anak. Bercerita secara lisan mendukung anak-anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan dunia, dan menjadikan sosial-emosi baik. Selain itu

²⁷ *Ibid*, h.7

bercerita juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atau dongeng untuk didengarkan dengan rasa yang menyenangkan.²⁸

Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis.²⁹

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman Kanak-kanak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak taman kanak-kanak. Menurut Hidayat yang dikutip dalam buku Apriyanti Yofita Rahayu bercerita merupakan aktivitas menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman atau kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun hasil rekaan.³⁰

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK, metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar usia anak TK.³¹

Metode bercerita adalah komunikasi yang mampu mempengaruhi jiwa manusia, dan Allah banyak sekali mengisahkan cerita-cerita di dalam al-Qur'an sebagai kumpulan cerita yang paling baik. Firman Allah swt:

²⁸ Apriyanti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 80.

²⁹ Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010, h. 5.3.

³⁰ Apriyanti Yofita *loc cit*

³¹ Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka) h. 6

كُنْ تَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ

كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٣٢﴾

Artinya : "Sesungguhnya kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami wahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui (QS. Yusuf: 3).³²

Beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK di antaranya adalah :

- a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak TK, artinya anak usia TK dapat dirangsang, untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan.
- b. Melatih daya fikir anak TK. Untuk terlatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan-hubungan sebaik-baiknya.
- c. Melatih daya konsentrasi anak TK, untuk memusatkan perhatian kepada keseluruhan cerita, karena dengan pemusatan perhatian tersebut anak dapat melihat hubungan bagian-bagian cerita sekaligus menangkap ide pokok dalam cerita.
- d. Mengembangkan daya imajinasi anak. Artinya dengan bercerita anak dengan daya fantasinya dapat membayangkan atau menggambarkan suatu situasi yang berada diluar jangkauan inderanya bahkan yang mungkin jauh dari lingkungan sekitarnya ini berarti membantu mengembangkan wawasan anak.
- e. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya, anak usia TK senang mendengarkan cerita terutama apabila gurunya dapat menyajikan dengan menarik.

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Dipenogoro : Bandung 2009) h. 348.

- f. Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis

2. Jenis-jenis Cerita Anak

Ada beraneka ragam judul cerita untuk anak, yaitu :

a. Cerita rakyat

Cerita rakyat berasal dari ciri khas daerah tersebut. Dongeng, legenda, mite, dan sage adalah bagian dari cerita rakyat namun memiliki perbedaan pada permasalahan cerita, tokoh, serta anggapan tentang keberadaan cerita tersebut.

b. Cerita realistik

Cerita ini mengisahkan tentang kehidupan nyata sesuai dengan apa yang dialami seseorang. Manusia sebagai tokoh cerita menggambarkan kegiatan sehari-harinya dengan penyampaian moral.

c. Cerita sains

Cerita ini bersifat alamiah dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan zaman. Cerita sains yang diperkenalkan pada anak, misalnya adalah tentang proses perubahan yang terjadi di lingkungan.

d. Biografi

Biografi berisi tentang riwayat hidup seseorang yang menceritakan tentang pengalaman serta kesuksesannya. Biografi biasanya ditulis dengan tujuan untuk memacu semangat dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai masalah.

e. Cerita keagamaan

Cerita yang berisi tentang kisah dari agama tertentu. Cerita keagamaan dapat menanamkan sikap dan perilaku yang baik pada diri anak.³⁴

³³ Nurbiana dkk, *Loc Cit.* h. 6

³⁴ Apriyanti Yofita Rahayu, *Loc Cit.* h. 86.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis cerita terdiri atas cerita rakyat, cerita realistik, cerita sains, biografi serta cerita agama.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita

Metode pengembangan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu dengan adanya pengembangan terpadu maka pengembangan metode yang bervariasi dapat membantu pencapaian tujuan tiap materi pengembangan. Demikian pula untuk metode cerita memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya, antara lain :

- a. Dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak.
- b. Waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
- c. Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana.
- d. Guru dapat menguasai kelas dengan mudah.
- e. Secara relatif tidak banyak memerlukan biaya.³⁵

Kekurangannya , antara lain :

- a. Anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengar atau menerima penjelasan dari guru.
- b. Kurang merangsang perkembangan kreativitas dan kemampuan siswa untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Daya serap atau daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan pokok isi cerita.
- d. Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajiannya tidak menarik.³⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode bercerita antara lain adalah waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien serta relatif tidak memerlukan banyak biaya sedangkan kekurangan metode bercerita adalah cepat menumbuhkan rasa bosan pada anak

³⁵ *Ibid*

³⁶ *Ibid*

4. Kisah Keteladanan Nabi Dan Rasul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ‘teladan’ adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (perbuatan, kelakuan, sifat). Secara sederhana Perilaku Teladan dapat dimaknai sebagai sebuah tindakan yang seharusnya dapat dicontoh tentang kebaikan dan kebenarannya. Namun secara lebih terperinci, Perilaku sendiri merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam diri karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya, potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam diri akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikap.³⁷

Akan tetapi, menurut Bohar Soeharto, perilaku adalah sebagai hasil proses belajar. Dalam proses belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seorang individu akan dipengaruhi oleh hal-hal atau kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut maupun oleh situasi masa kini. Kemudian, teladan sendiri memiliki makna layak diikuti dan ditiru. Hal ini tentunya sesuai dengan nilai - nilai moral - agamis. Dengan demikian, pengertian Teladan adalah sikap dan aktivitas manusia yang selaras dengan nilai- nilai moral kebajikan dan jauh dari nilai-nilai kejahatan. Pada dasarnya, perilaku teladan memiliki makna yang senada dengan moral Islami, akhlak al-karimah dan Insan kamil. Sehingga dengan demikian teladan memiliki pengertian yang lebih luas.³⁸

Hal ini sebagaimana pengertian teladan menurut Sayyid Quthub dalam Ramayulis adalah selaras dengan pengertian moralitas Islami yaitu: dorongan batin yang menuntut pembebasan jiwa dari beban batin karena dosa dan tindakan keji yang bertentangan dengan perintah Illahi. Atas dorongan batin inilah, manusia dengan fitrahnya merasa wajib untuk berbuat kebajikan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk sesamanya. Begitupun juga, menurut Amin Syukur, perilaku teladan ini adalah manusia yang dalam hidupnya senantiasa beramal shaleh (berbuat baik).³⁹

³⁷ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2012) h. 76

³⁸ *Ibid*

³⁹ *Ibid* h. 77

Nabi dan Rasul adalah hamba-hamba pilihan Allah yang menerima wahyu dan risalah dari Allah SWT. Nabi adalah hamba pilihan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya dan keluarganya saja dan tidak berkewajiban untuk menyampaikannya kepada umat manusia atau kaumnya. Sedangkan Rasul adalah hamba pilihan Allah yang menerima wahyu bukan saja untuk diri dan keluarganya saja melainkan juga berkewajiban untuk disampaikan kepada umat manusia atau kaumnya. Setiap Rasul adalah merupakan Nabi, namun setiap Nabi belum tentu dia Rasul.⁴⁰

Para Rasul diutus hanya sebatas untuk kaumnya di zamannya saja sampai datang Rasul setelahnya. Terkecuali Nabi Muhammad saw yang merupakan Nabi dan Rasul terakhir, berkewajiban untuk menyampaikan wahyu bukan saja untuk satu kaumnya yaitu kaum arab, namun kepada seluruh umat manusia di dunia hingga akhir zaman kelak.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kisah keteladan Nabi dan Rasul adalah kisah yang menceritakan tentang kehidupan manusia yang dalam hidupnya senantiasa beramal shaleh (berbuat baik) kepada Allah SWT yang disebut Nabi dan Rasul Allah.

C. Penelitian Yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak-anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ *Ibid*

disimpulkan bahwa melalui Metode Bercerita dapat meningkatkan kemandirian anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.⁴²

Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kecerdasan emosional (EQ) Anak Melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti yaitu kecerdasan emosional (EQ) anak, dan tempat penelitian. Dimana penelitian ini akan dilakukan di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, penelitian dengan judul tersebut belum pernah dilakukan dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional (Eq) Anak Melalui Metode Bercerita Kisah Keteladanan Nabi Dan Rasul Allah Di Ra Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan.

⁴² Epin Pinaya.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Februari 2018 sampai dengan Maret 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

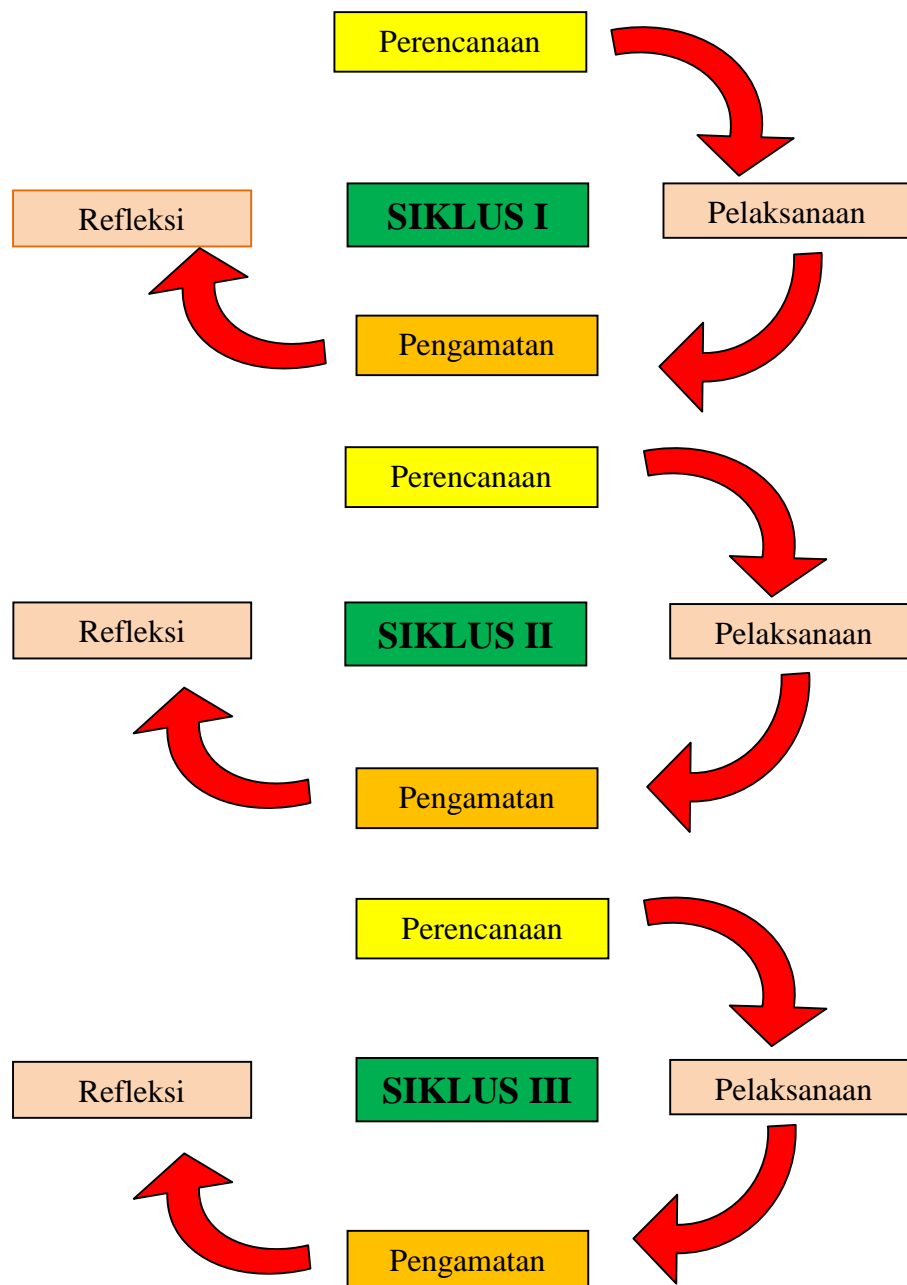
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak

sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴³

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RPPM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan TA. 2017-2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Laili Rohana Siregar	Perempuan
2	Fadli Rizky Hrp	Perempuan
3	Riyo Saputra	Perempuan
4	Reza Wardana	Perempuan
5	Joharis Harahap	Perempuan
6	Halomoan Siagian	Perempuan
7	Rahmadani Siregar	Perempuan
8	Rofida Husna Hrp	Laki-laki
9	Khoirul Amri Dlt	Laki-laki

10	Yova Azzurra	Laki-laki
11	Masdalifah Hrp	Laki-laki
12	Ibnu Sina Srg	Laki-laki
13	Salsabilah Hrp	Laki-laki
14	Wadan Harahap	Laki-laki
15	Rifqi Pardomuan	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.

Data Guru RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpuan TA. 2017-2018

No	Nama	Jabatan
1	Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dini Darnida	Guru Kelas
3	Sanni Nasution	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd	Kolaborator 1/ Peneliti 1
2	Sanni Nasution	Kolaborator 2/ Peneliti 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan kecerdasan emosional anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah pada anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain				Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian				Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Laili Rohana Siregar												
2	Fadli Rizky Hrp												
3	Riyo Saputra												
4	Reza Wardana												
5	Joharis Harahap												
6	Halomoan Siagian												
7	Rahmadani Siregar												
8	Rofida Husna Hrp												
9	Khoirul Amri Dlt												
10	Yova Azzurra												
11	Masdalifah Hrp												
12	Ibnu Sina Srg												
13	Salsabilah Hrp												
14	Wadan Harahap												
15	Rifqi Pardomuan												

Keterangan : BB = Belum Muncul
 MB = Mulai Muncul
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru

sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal⁴⁵

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Tiga siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak

⁴⁴Wina Sanjaya, *Opcit* h. 106

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan kegiatan meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah
- 4) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 5) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 6) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ)
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Melakukan kegiatan bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah yaitu Nabi Nuh AS.

- 7) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 8) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kecerdasan emosional (EQ).

- 1) Mengajak anak untuk belajar kecerdasan emosional (EQ)

- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah yaitu Nabi Yaqub AS.
- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan . Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kecerdasan emosional (EQ).

- 1) Mengajak anak untuk belajar kecerdasan emosional (EQ)
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah yaitu Nabi Muhammad SAW.
- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Metode Bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) (Guru Peneliti) Dini Darnida	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Sarianni Tumorang, S.Sos, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sanni Nasution	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kecerdasan emosional (EQ) anak melalui permainan di luar kelas yaitu melakukan permainan tradisional lompat tali, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional (EQ) yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menerapkan metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kecerdasan emosional (EQ).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kecerdasan emosional (EQ) anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan permainan lompat tali masih banyak anak yang suka mengejek temannya, mentertawakan teman yang terjatuh, kurang mau bekerja sama serta anak tidak mau bermain satu kelompok kalau bukan teman dekatnya

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kecerdasan emosional (EQ) yang baik terutama memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, mampu bekerja sama dengan temannya yang lain serta mampu bersosialisasi dengan baik terhadap teman maupun orang lain . Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain				Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian				Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Laili Rohana Siregar												
2	Fadli Rizky Hrp												
3	Riyo Saputra												
4	Reza Wardana												
5	Joharis Harahap												
6	Halomoan Siagian												
7	Rahmadani Siregar												
8	Rofida Husna Hrp												
9	Khoirul Amri Dlt												
10	Yova Azzurra												
11	Masdalifah Hrp												
12	Ibnu Sina Srg												
13	Salsabilah Hrp												
14	Wadan Harahap												
15	Rifqi Pardomuan												
Jumlah		5	6	2	2	5	5	2	3	6	6	1	2

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	6	6	1	2	3
		40%	40 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

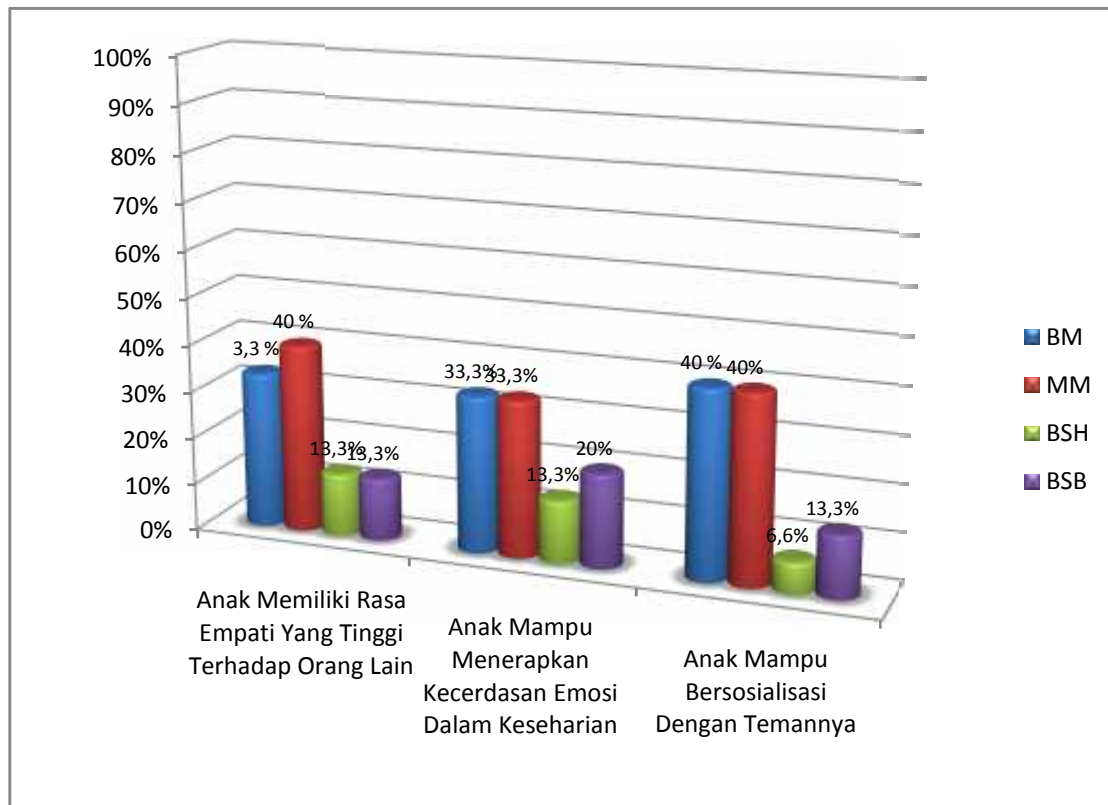
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan diketahui bahwa :

1. Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 anak atau 33,4%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
3. Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau

46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpunan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	2	3	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3 \%$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		6,6 %	13,3 %	
Jumlah				79,9 %
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kecerdasan emosional (EQ) anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpunan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %

3. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6 %. Hal ini menunjukkan kemampuan kecerdasan emosional (EQ) anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan.

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat sedangkan tema spesifiknya adalah sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan, serta becak dan bemo. Langkah–langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan emosional (EQ) anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 05 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifikasinya sepeda.

Kegiatan perbaikan : Bercerita kisah Nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyikan lagu sepeda baru
- 6) Naik sepeda roda dua
- 7) Menghitung jumlah roda sepeda
- 8) Menyebutkan bagian-bagian sepeda
- 9) Bercerita kisah Nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 06 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Kegiatan Perbaikan : Bercerita kisah Nabi Nuh untuk meningkatkan sifat sabar pada anak seperti Nabi Nuh yang puluhan tahun berdakwah tapi pengikutnya hanya sedikit

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor dapat berjalan
- 5) Mengamati gambar sepeda motor
- 6) Tepuk tangan dengan pola
- 7) Menempel bentuk roda kendaraan
- 8) Membedakan antara sepeda dan sepeda motor
- 9) Bercerita kisah Nabi Nuh untuk meningkatkan sifat sabar pada anak seperti Nabi Nuh yang puluhan tahun berdakwah tapi pengikutnya hanya sedikit
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 07 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil

Kegiatan Perbaikan : Bercerita kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keberanian mengungkapkan kebenaran walaupun harus dibakar dengan api dan diselamatkan Allah SWT

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 4) Menirukan gerakan mengemudi mobil
- 5) Bermain mobil-mobilan
- 6) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 7) Melakukan percobaan sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air
- 8) Bercerita kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keberanian mengungkapkan kebenaran walaupun harus dibakar dengan api dan diselamatkan Allah SWT
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 12) Penutup
- 13) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 14) Menginformasikan kegiatan besok
- 15) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil angkutan

Kegiatan Perbaikan : Bercerita kisah Nabi Musa AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak

- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mobil angkutan
- 5) Menyanyikan lagu bis kota
- 6) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 7) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 8) Penjumlahan dengan benda-benda
- 9) Bercerita kisah Nabi Musa AS
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 09 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya Becak / Bemo

Kegiatan Perbaikan : Bercerita kisah Nabi Yakub AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 5) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 6) Menirukan sajak tentang becak
- 7) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)
- 8) Menebali kata dibawah gambar kendaraan
- 9) Bercerita kisah Nabi Yakub AS

13	Salsabilah Hrp												
14	Wadan Harahap												
15	Rifqi Pardomuan												
Jumlah		4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	4	5	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		26,6 %	33,3 %	20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	3	4	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	4	3	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

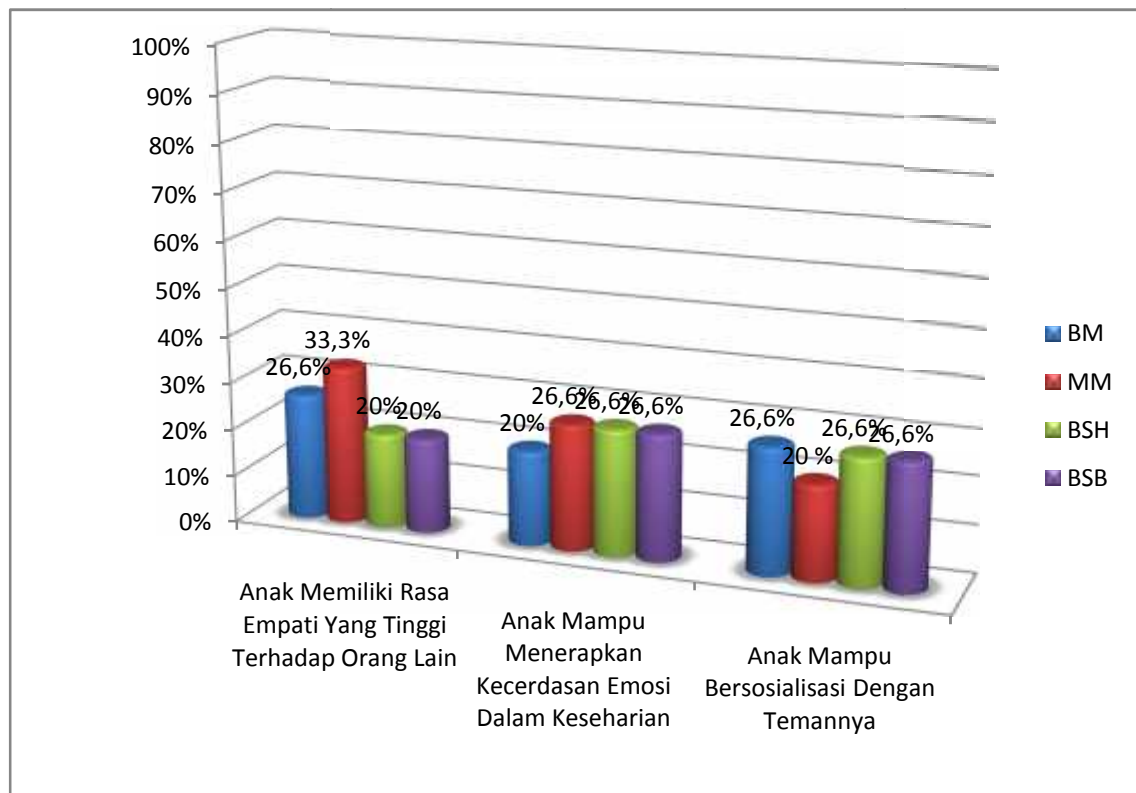
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kecerdasan emosional (EQ) anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada

4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
Jumlah				146,6 %
Rata-Rata Nilai				48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di

RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8 %. Hal ini menunjukkan kecerdasan emosional (EQ) anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan bercerita sehingga anak tidak mudah bosan dan semangat dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Sembilan dari 15 orang anak belum memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, masih suka mengejek dan kadang berkelahi.
- 2) Delapan orang anak belum mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian,
- 3) Delapan orang anak belum mampu bersosialisasi dengan temannya,

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12 Februari hingga tanggal 16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara, sedangkan tema spesifiknya adalah pesawat terbang, helikopter, balon udara, serta kapal layang. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH , menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan emosional anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 12 Februari 2018

Tema: kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Ismail AS

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam –macam kendaraan udara
- 4) Mau meminjamkan mainan miliknya
- 5) Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
- 6) Menirukan gerakan pesawat terbang
- 7) Mengamati miniatur pesawat terbang
- 8) Membuat bentuk pesawat terbang
- 9) Menyebutkan konsep waktu
- 10) Bercerita kisah Nabi Ismail AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya Pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Yusuf AS

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 5) Menirukan suara pesawat terbang
- 6) Menggunting gambar pesawat terbang
- 7) Bermain peran sebagai pilot
- 8) Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
- 9) Bercerita kisah Nabi Yusuf AS
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 14 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya Helikopter

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Yunus AS

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak

- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang helikopter
- 5) Gerak dan lagu
- 6) Menggambar bentuk helikopter
- 7) Membuat bentuk baling-baling dari stik es krim
- 8) Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 9) Menghitung gambar helikopter dan melakukan penjumlahan sederhana
- 10) Bercerita kisah Nabi Yunus AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya Balon udara

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Daud AS

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang balon udara
- 5) Bermain melambungkan bola
- 6) Membuat mainan bentuk balon udara
- 7) Mengukur benang dengan jengkal
- 8) Menebali kata dibawah gambar

- 9) Bercerita kisah Nabi Daud AS
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya Kapal Layang

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Sulaiman AS

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang kapal layang
- 5) Senam fantasi
- 6) Mewarnai gambar kapal layang
- 7) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
- 8) Meneruskan pola gambar kendaraan udara
- 9) Bercerita kisah Nabi Daud AS
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini

16) Menginformasikan kegiatan untuk besok

17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain				Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian				Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Laili Rohana Siregar												
2	Fadli Rizky Hrp												
3	Riyo Saputra												
4	Reza Wardana												
5	Joharis Harahap												
6	Halomoan Siagian												
7	Rahmadani Siregar												
8	Rofida Husna Hrp												
9	Khoirul Amri Dlt												
10	Yova Azzurra												
11	Masdalifah Hrp												
12	Ibnu Sina Srg												
13	Salsabilah Hrp												
14	Wadan Harahap												
15	Rifqi Pardomuan												
Jumlah		2	3	5	5	2	2	5	6	2	2	6	5

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

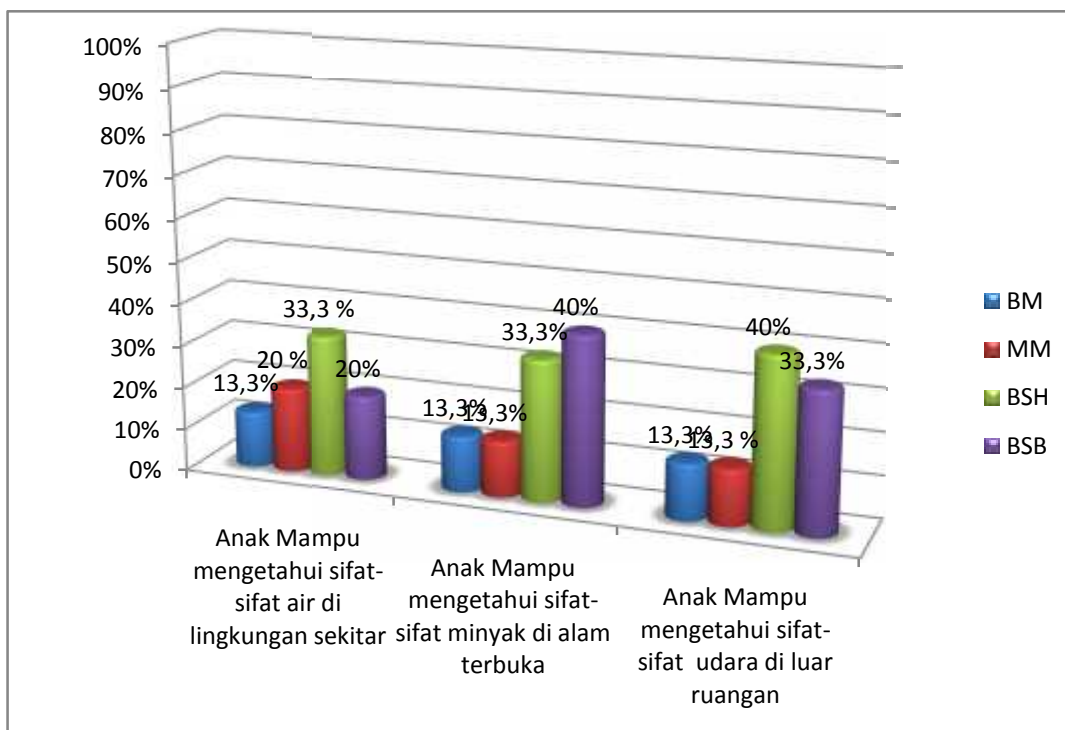
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase Nilai
 F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak
 N : Skor Maksimal

Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidimpunan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6 \%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$
		33,3 %	40 %	
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$
		40 %	33,3 %	
Jumlah				213,2 %
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0 %. Hal ini menunjukkan kecerdasan emosional (EQ) anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi 3 indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Lima dari 15 anak belum memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain
- 2) Empat anak belum mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian
- 3) Empat anak belum mampu bersosialisasi dengan temannya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 19-23 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub kendaraan air sedangkan tema spesifiknya perahu layar, kapal laut, rakit, serta perahu karet dan pelampung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan emosional anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 19 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya perahu layar

Kegiatan Perbaikan : Bercerita tentang kisah Nabi Zakaria AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu layar
- 5) Mengamati miniatur perahu layar
- 6) Menyanyi lagu perahu layar
- 7) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 8) Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
- 9) Bermain perahu layar di bak air
- 10) Bercerita tentang kisah Nabi Zakaria AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 20 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya kapal laut

Kegiatan Perbaikan : Bercerita tentang kisah Nabi Idris AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang kegunaan kapal laut

- 5) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 6) Bersyair kapal laut
- 7) Menyusun puzzle gambar kapal laut
- 8) Membuat gambar dengan teknik mozaik pada gambar kapal laut
- 9) Menghubungkan gambar kendaraan kapal laut dengan kartu kata
- 10) Bercerita tentang kisah Nabi Idris AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 21 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya kapal laut

Kegiatan Perbaikan : Bercerita tentang kisah Nabi Ayyub AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terima kasih
- 6) Menirukan gerakan-gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
- 7) Membuat dermaga dari balok-balok
- 8) Mengelompokkan huruf vokal dari kata
- 9) Membedakan besar kecil kendaraan air
- 10) Bercerita tentang kisah Nabi Ayyub AS

- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 22 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya rakit

Kegiatan Perbaikan : Bercerita tentang kisah Nabi Yahya AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan diatas papan titian
- 7) Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
- 8) Mengurutkan rakit dari ukuran besar-kecil
- 9) Menghitung pelepah pisang
- 10) Bercerita tentang kisah Nabi Yahya AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini

- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 23 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya perahu karet dan pelampung

Kegiatan Perbaikan : Bercerita tentang kisah Nabi Syuaib AS

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu karet
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Bermain lompat tali
- 7) Mencocokkan gambar perahu karet
- 8) Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
- 9) Mencocokkan bilangan dengan benda
- 10) Bercerita tentang kisah Nabi Syuaib AS
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain				Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian				Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Laili Rohana Siregar												
2	Fadli Rizky Hrp												
3	Riyo Saputra												
4	Reza Wardana												
5	Joharis Harahap												
6	Halomoan Siagian												
7	Rahmadani Siregar												
8	Rofida Husna Hrp												
9	Khoirul Amri Dlt												
10	Yova Azzurra												
11	Masdalifah Hrp												
12	Ibnu Sina Srg												
13	Salsabilah Hrp												
14	Wadan Harahap												
15	Rifqi Pardomuan												
Jumlah		1	1	7	6	1	1	5	8	0	0	8	7

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	1	1	7	6	13
		6,6 %	6,6 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	0	0	8	7	15
		0%	0%	53,3 %	46,6 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

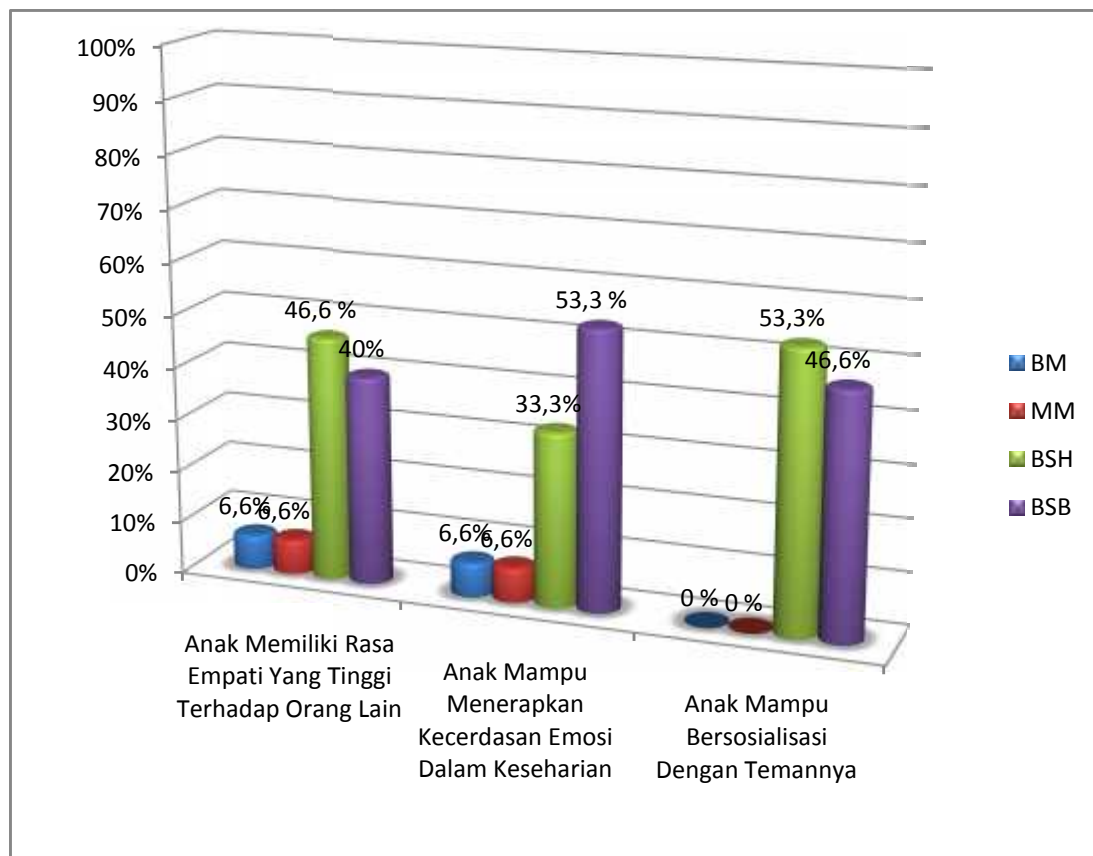
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3

Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan tersebut bahwa :

1. Anak memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau

0%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi Terhadap Orang Lain	7	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		46,6 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menerapkan Kecerdasan Emosi Dalam Keseharian	5	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Bersosialisasi Dengan Temannya	8	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		53,3 %	46,6 %	
Jumlah				273, 2 %
Rata-Rata Nilai				91,06 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

2. Anak mampu menerapkan kecerdasan emosi dalam keseharian, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,06 %. Hal ini menunjukkan kecerdasan emosional (EQ) anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai indikator standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

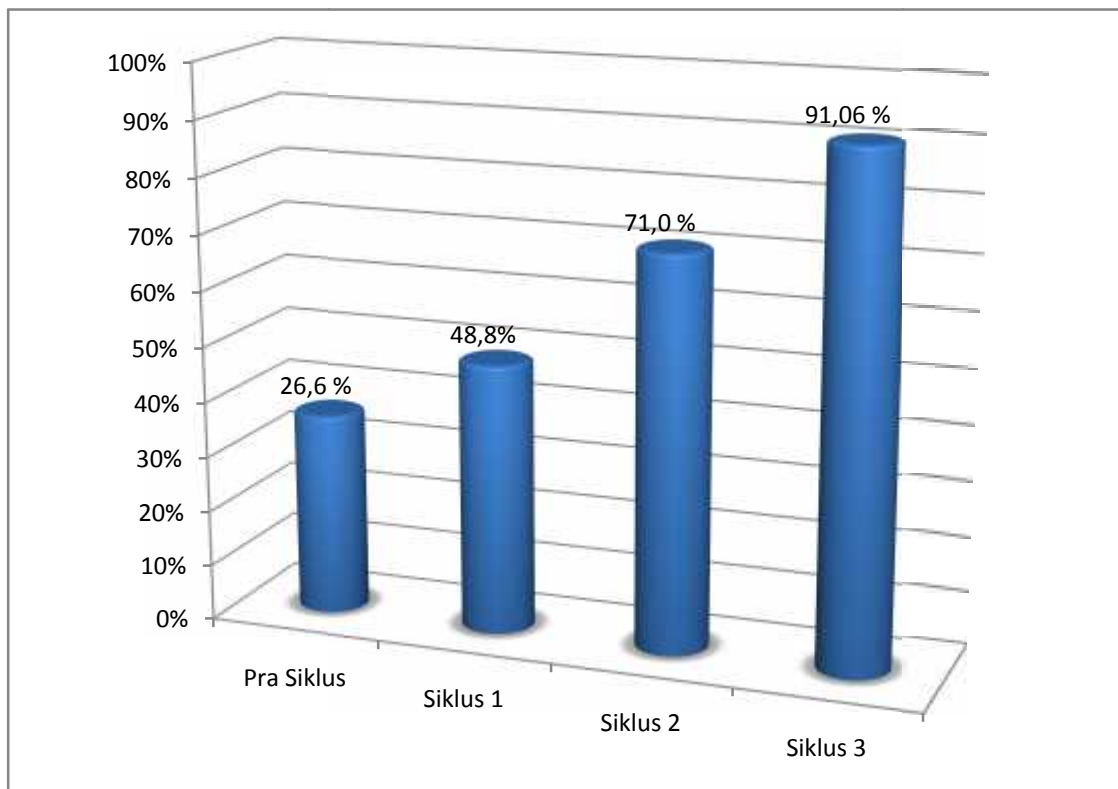
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra

siklus sebesar 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8 %, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06 % Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak melalui metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan metode bercerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul Allah dapat meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) anak di RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model atau metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Bahrul Ilmi Kota Padang Sidempuan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, 2009. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Ali Nugraha, 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Apriyanti Yofita Rahayu, 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta : Indeks
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung : Dipenogoro
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djalil, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

- Elizabeth B. Hurlock, 2009. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Epin Pinaya.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara
- Kemendiknas, 2010. *Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009*
- Kunandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Mansur, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Ramayulis.2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Riana Mashar,2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rini Hildayani,2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Rochiati Wiriadmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi
- Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : bina insane mulia 2010
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Winda Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* Jakarta : Universitas Terbuka,
- Yudrik Jahja. 2012. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUNAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan/Bidang Pendidikan / Guru
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 (NAM) – 2.6 (FM)– 2.14 (NAM) – 3.1(SOSEM) – 4.1(FM) – 3.3 (KOG) –4.3(BHS) – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15(FM)
 Materi Kegiatan :
 - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Memperhatikan orang tua bicara
 - Tenaga pendidik
 - Koordinasi motorik halus
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Tertarik aktifitas seni
 Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
 Alat dan bahan : Tas sekolah, pensil, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
4. Menyanyi lagu “guruku tersayang”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai guru
2. Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
3. Mencari jejak tempat bekerja guru
4. **Bercerita tentang perjalanan rekreasi**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain (SOSEM)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya (SOSEM)
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan(KOG)
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru (KOG)
 - c. Dapat bermain peran sebagai guru (SENI)
 - d. Dapat mengelompokkan alat-alat bekerja guru (KOG)
 - e. Dapat mencari jejak tempat bekerja guru (KOG)
 - f. Dapat menyebutkan waktu bekerja guru (KOG)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RA BHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN

HARI /TANGGAL : SENIN, 05 FEBRUARI 2018

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6. Bercerita kisah Nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan
		2.12.2. Memohon dan memberi maaf	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk	10. Bercerita kisah Nabi Nuh untuk meningkatkan sifat sabar pada anak seperti Nabi Nuh yang puluhan tahun berdakwah tapi pengikutnya hanya sedikit
		mengendarai kendaraan	11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil	12. Bercerita kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keberanian mengungkapkan kebenaran walaupun harus dibakar dengan api dan diselamatkan Allah SWT
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan.	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat	15.Bermain mobil-mobilan
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat	16.Membuat terminal dengan balok-balok
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair	17. Bercerita kisah Nabi Musa AS

		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			25. Bercerita kisah Nabi Yakub AS
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN

HARI /TANGGAL : SENIN, 12 FEBRUARI 2018

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12. 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet /	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5.Mozaik gambar kapal laut
	pelampung	2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6. Bercerita tentang kisah Nabi Zakaria AS
		2.12.1. Menyelesaikan	7.Bersyair “Kapal Laut”

		pekerjaan sampai selesai	
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9. Bercerita tentang kisah Nabi Idris AS
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk	10.Melipat kertas menjadi bentuk perahu
		mengendarai kendaraan	11.Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk kapal laut	12. Bercerita tentang kisah Nabi Ayyub AS
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan air	13.Mencipta bentuk perahu layar dengan kepingan geometri
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan air	14.Melengkapi gambar kapal laut
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan air	15.Bermain manjalankan kapal laut di bak air
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	16.Membuat urutan bilangan
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	17. Bercerita tentang kisah Nabi Yahya AS
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik perahu	18.Mengelompokkan huruf vokal dari suatu kata
			19.Menghitung gambar perahu layar
		.	20.Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21.Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22.Menyebutkan posisi benda
			23.Berjalan di atas papan titian
			24.Mengulang kalimat sederhana
			25. Bercerita tentang kisah Nabi Syuaib AS
			26.Mencocok gambar perahu layar
			27.Mencocokkan bilangan dengan benda
			28.Bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN

HARI /TANGGAL : SENIN, 19 FEBRUARI 2018
 TEMA : KENDARAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN UDARA	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan udara
	- Pesawat terbang	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bermain peran sebagai pilot
	- Helikopter	2.5.1.Berani bertanya	3.Menggunting gambar pesawat terbang
	-Kapal layang	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Mengelompokkan gambar kendaraan udara
	- Balon udara	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5.Bersyair “Pesawatku”
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6. Bercerita kisah Nabi Ismail AS
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Menggambar bentuk helikopter
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Membuat bentuk pesawat terbang
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9. Bercerita kisah Nabi Yusuf AS
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	11.Kolase gambar helikopter dengan kertas
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan udara	12. Bercerita kisah Nabi Yunus AS
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan udara	13.Menirukan gerakan pesawat terbang
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan udara	14.Menghitung jumlah pesawat, helikopter dll
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	15.Mencari jejak menuju bandara
		3.12.2.dan 4.12.2.Hurufawal sama	16.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik pesawat	17. Bercerita kisah Nabi Daud AS
			18.Membuat baling – baling dari stiker es
			19.Mencari perbedaan pesawat

			terbang dengan helikopter
		.	20.Membuat mainan balon udara
			21.Melambungkan bola
			22.Mengukur panjang benang dengan jengkal
			23.Menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
			24.Mewarnai gambar kapal layang
			25. Bercerita kisah Nabi Sulaiman AS
			26.Meneruskan pola gambar kendaraan udara
			27.Melengkapi kalimat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 05 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3 – 4.3– 3.6 – 4.6 – 3 .12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda - Memohon dan memberi maaf - Mengucap terimakasih - Guna anggota tubuh - Bagian–bagian sepeda - Huruf vokal dan konsonan - Tertarik ingin naik sepeda
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon, buku cerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyi lagu “sepeda baru”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
4. **Bercerita kisah Nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menjalankan sepeda
 - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester//Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 06 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda Motor
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.7-4.7

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan darat
- Saling menghormati antar pengendara

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
4. Mengamati sepeda motor
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Tepuk tangan dengan pola
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
4. **Bercerita kisah Nabi Nuh untuk meningkatkan sifat sabar pada anak seperti Nabi Nuh yang puluhan tahun berdakwah tapi pengikutnya hanya sedikit**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - c. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
 - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Darat / Mobil
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Puzzle
- Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain mobil-mobilan
2. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. **Bercerita kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keberanian mengungkapkan kebenaran walaupun harus dibakar dengan api dan diselamatkan Allah SWT**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
 - e. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
 - f. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 08 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Mobil Angkutan
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.9– 4.9 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mentaati tata tertib lalu lintas - Saling menghormati antar pengendara - Mengucap terimakasih - Konsep bilangan - Miniatur kendaraan darat - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
4. Menyanyi lagu “bis kota”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda-benda
4. **Bercerita kisah Nabi Musa AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok-balok
 - e. Dapat penjumlahan dengan benda-benda
 - f. Dapat menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Sabtu, 3 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Becak, Bemo
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.11– 4.11 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucap terimakasih
- Miniatur becak
- Syair
- Tertarik ingin naik becak

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
4. **Bercerita kisah Nabi Yakub AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
 - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - d. Dapat menirukan sajak
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Layar
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7– 4.7 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Guna anggota tubuh - Macam–macam kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Kertas lipat, miniatur perahu layar (bisa berjalan di air), bak air

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu layar
4. Mengamati miniatur perahu layar
5. Menyanyi lagu perahu layar
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
2. Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
3. Bermain perahu layar di bak air
4. **Bercerita tentang kisah Nabi Zakaria AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu layar
 - b. Dapat menyanyi lagu perahu layar
 - c. Dapat melipat bentuk perahu layar
 - d. Dapat menghitung jumlah hasil lipatan
 - e. Dapat bermain perahu di bak air
 - f. Dapat melengkapi gambar perahu layar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 13 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 3.5 – 4.5 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 – 3.12 – 4.12.
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kesehatan - Mengetahui apa yang terjadi - Mentaati tertib berkendara - Saling menghormati - Puzzle - Bentuk–bentuk kendaraan laut - Syair - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	APE puzzle kapal laut, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang guna kapal laut
4. Berdiskusi tentang nama pengendara
5. Bersyair kapal laut
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyusun puzzle gambar kapal laut
2. Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
3. Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
4. **Bercerita tentang kisah Nabi Idris AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - b. Dapat menyebutkan nama pengendara kapal laut
 - c. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
 - d. Dapat menyusun puzzle gambar kapal laut
 - e. Dapat membilang gambar kapal laut
 - f. Dapat bersyair dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 14 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.5 – 2.6 – 2.7 – 2.9 – 2. 14 – 3.3– 4. 3 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Berani bertanya - Mentaati tertib berkendara - Saling menghormati - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
4. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terimakasih
5. Menirukan gerakan–gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat dermaga dari balok-balok
2. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
3. Membedakan besar–kecil kendaraan air
4. **Bercerita tentang kisah Nabi Ayyub AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - b. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
 - c. Dapat membuat bentuk dermaga dari balok–balok
 - d. Dapat membedakan besar–kecil benda
 - e. Dapat menyebutkan posisi benda
 - f. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 15 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Rakit
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.12 – 3.2– 4. 2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Menolong orang yang kesusahan - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan - Tertarik ingin naik rakit
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Pelepah pisang, tusuk sate

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang tempat rakit
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Berjalan di atas papan titian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan diijar menggunakan tusuk sate
6. Mengurutkan rakit dari ukuran besar–kecil
7. Menghitung pelepah pisang
8. **Bercerita tentang kisah Nabi Yahya AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan rakit
 - b. Dapat membuat bentuk rakit dari pelepah pisang
 - c. Dapat menghitung pelepah pisang
 - d. Dapat mengurutkan betuk rakit dari ukuran besar-kecil
 - e. Dapat mengulang kalimat sederhana

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat 16 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Karet dan Pelampung
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.2– 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Menolong orang yang kesusahan - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar perahu karet, alat cocok, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu karet
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Bermain lompat tali
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar perahu karet
2. Menyebutkan huruf konsonan dari nama–nama kendaraan laut
3. Mencocokkan bilangan dengan benda
4. **Bercerita tentang kisah Nabi Syuaib AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu karet
 - b. Dapat mencocok bentuk perahu karet
 - c. Dapat menghubungkan lambang bilangan dengan benda
 - d. Dapat meniru huruf awal nama kendaraan air
 - e. Dapat bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 19 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.5 – 2.6– 2.7 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :
 - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati antar penumpang
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan
 - Miniatur kendaraan udara
 - Syair

Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Mau meminjamkan mainan miliknya
4. Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
5. Menirukan gerakan pesawat terbang
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengamati miniatur pesawat terbang
2. Membuat bentuk pesawat terbang
3. Menyebutkan konsep waktu (membuat bentuk jam)
4. **Bercerita kisah Nabi Ismail AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan macam-macam kendaraan udara
 - b. Dapat menirukan gerakan pesawat terbang
 - c. Dapat membuat bentuk pesawat terbang
 - d. Dapat menyebutkan konsep waktu
 - e. Dapat melanjutkan sajak

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 20 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.5 – 2.6 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.7 – 4.7 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Berani bertanya
- Mentaati tata tertib berkendara
- Menyelesaikan pekerjaan
- Guna anggota tubuh
- Mencari jejak
- Macam–macam kendaraan
- Huruf awal sama

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, gambar pesawat terbang, kartu huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang nama pengendara
4. Menirukan suara pesawat terbang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting gambar pesawat terbang
2. Bermain peran sebagai pilot
3. Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
4. **Bercerita kisah Nabi Yusuf AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang pesawat terbang
 - b. Dapat menirukan suara pesawat terbang
 - c. Dapat menyebutkan nama pengendara pesawat terbang
 - d. Dapat bermain peran sebagai pilot
 - e. Dapat memasang kartu huruf sesuai gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 21 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Helikopter
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6– 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk geometri - Huruf awal sama
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar helikopter, stik eskrim, lem, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang helikopter
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggambar bentuk helikopter
2. Membuat bentuk baling–baling dari stik eskrim
3. Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 4. Bercerita kisah Nabi Yunus AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang helikopter
 - b. Dapat menggambar bentuk helikopter
 - c. Dapat membuat baling–baling dari stik eskrim
 - d. Dapat mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
 - e. Dapat menghitung gambar helikopter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013

RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 8 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Balon Udara
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.12 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Mengucap terimakasih - Bentuk–bentuk kendaraan udara - Tertarik ingin naik balon udara
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Plastik, karet gelang, benang, gunting, lem, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang balon udara
4. Bermain melambungkan bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat mainan bentuk balon udara
2. Mengukur benang dengan jengkal
3. Menebali kata di bawah gambar
- 4. Bercerita kisah Nabi Daud AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
 - b. Dapat mengukur benang dengan jengkal
 - c. Dapat membuat mainan bentuk balon udara
 - d. Dapat bermain melambungkan bola
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA BAHRUL ILMI KOTA PADANG SIDIMPUAN TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 /5
Hari, tanggal	: Jumat, 9 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Kapal Layang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.5 –4.5 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Mencari jejak - Bentuk–bentuk kendaraan udara
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar kapal layang, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang kapal layang
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar kapal layang
2. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
3. Meneruskan pola gambar kendaraan udara
4. **Bercerita kisah Nabi Sulaiman AS**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kendaraan kapal layang
 - b. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
 - c. Dapat mewarnai gambar kapal layang
 - d. Dapat melengkapi kalimat
 - e. Dapat meneruskan pola gambar kendaraan udara

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Kelompok B

Guru

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Dini Darnida
 NPM : 1601240036P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/05 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/06 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/07 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/08 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/09 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,
Kepala RA Bahrul Ilmi

Peneliti

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Dini Darnida
 NPM : 1601240036P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Layar
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Rakit
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Karet

Mengetahui,
 Kepala RA Bahrul Ilmi

Peneliti

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Dini Darnida
 NPM : 1601240036P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
2	Selasa/17 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
3	Rabu/18 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Helikopter
4	Kamis/19 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Balon Udara
5	Jumat/20 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Kapal Layang

Mengetahui,
Kepala RA Bahrul Ilmi

Peneliti

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd

Dini Darnida

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Sidimpuan, 2018

Penilai 1

Penilai 2

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama Sekolah	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Sidimpuan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Sidimpuan, 2018

Penilai 1

Penilai 2

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama Sekolah	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Sidimpuan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Sidimpuan, 2018

Penilai 1

Penilai 2

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Dini Darnida
NPM	1601240036P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama Sekolah	Bahrul Ilmi Padang Sidempuan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Sidimpuan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sanni Nasution
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Dini Darnida
NPM : 1601240036P
Tempat / Mengajar : RA BAHRUL ILMI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Dini Darnida
NPM : 1601240036P
Tempat / Mengajar : RA BAHRUL ILMI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangungiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Dini Darnida
NPM : 1601240036P
Tempat / Mengajar : RA BAHRUL ILMI
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggunjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3

